

**PERTEMUAN I**  
**DOSEN : DRS.MANAP SOLIHAT, M.Si.**

Ilmu Komunikasi di tinjau dari :

1. **Komponen Komunikasi :**
  - a. **Komunikator**
  - b. **Pesan**
  - c. **Media**
  - d. **Komunikan**
  - e. **Efek**
2. **Bentuk Komunikasi**
  - a. **Komunikasi Persona (Personal Communication)**
    1. **Komunikasi intrapersonal**
    2. **Komunikasi antarpersona**
  - b. **Komunikasi Kelompok (Group Communication)**
    1. **Komunikasi kelompok kecil**
    2. **Ceramah**
    3. **Diskusi**
    4. **Simposium**
    5. **Forum**
    6. **Seminar**
    7. **Sumbang saran**
    8. **Dll**
  - c. **Komunikasi Massa (Mass Communication)**
    1. **Komunikasi melalui :**
    2. **Pers**
    3. **Radio**
    4. **Televisi**
    5. **Film**
    6. **Dll**
3. **Sifat Komunikasi**
  - a. **Tatap muka (face to face )**
  - b. **Bermedia (mediated)**
  - c. **Verbal**
    - Lisan (oral)
    - Tulisan/cetak (written/printed)
  - d. **non verbal**
    - Kial / Isyarat (gestural)
    - Bergambar (pictorial)
4. **Metode Komunikasi**
  - a. **Jurnalistik**
    - Jurnalistik cetak
    - Jurnalistik elektronik
  - b. **Hubungan Masyarakat (Public Relation)**
  - c. **Periklanan (Advertising)**
  - d. **Pameran**
  - e. **Propaganda**
  - f. **Perang urat syaraf**
  - g. **Penerangan**
5. **Teknik Komunikasi**
  - a. **Komunikasi Informatif**
  - b. **Komunikasi Persuasif**
  - c. **Komunikasi Intruktif**

- d. Hubungan manusiawi
- 6. Tujuan Komunikasi
  - a. Perubahan Sikap
  - b. Perubahan pendapat
  - c. Perubahan perilaku
  - d. Perubahan sosial
- 7. Model Komunikasi
  - a. Komunikasi satu tahap
  - b. Komunikasi dua tahap
  - c. Komunikasi banyak tahap
- 8. Bidang Komunikasi
  - a. Komunikasi Sosial
  - b. Komunikasi Manajemen / Organisasi
  - c. Komunikasi Perusahaan
  - d. Komunikasi Politik
  - e. Komunikasi Internasional
  - f. Komunikasi Antarbudaya
  - g. Komunikasi Pembangunan
  - h. Komunikasi Lingkungan
  - i. Komunikasi Tradisional

**Pengertian dan proses komunikasi :**

**1. Pengertian :**

<b>Komunikasi</b>	<b>Communication (Eng)</b>	<b>Communicatio (Latin)</b>
	<b>Communis</b>	
	<b>Common</b>	
	<b>Sama</b>	

\*\*\*

**Komunikasi dilakukan dengan tujuan mencapai kesamaan makna  
Untuk mencapai kesamaan makna maka harus komunikatif.**

**Hovland : communication is the process to modify the behavior of the other individuals**

**Laswell : Who says what In Which Channel to Whom With What Effect ?  
“Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu”**

**Komunikasi sebagai objek studi ilmiah melahirkan studi/kajian khusus :**

- Studi mengenai Komunikator = control analisis**
- Studi mengenai media = media analisis**
- Studi mengenai pesan = content analisis**
- Studi mengenai khalayak = audience analisis**
- Studi mengenai dampak = effect analisis**

**2. Proses Komunikasi**

- a. Proses komunikasi secara primer

## b. Proses komunikasi secara sekunder

### Empat Teori Pers (Four Theories of the Press)

Lahir sebagai pemikiran dari Fred S.Siebert, Theodore Peterson dan Wilbur Schramm dalam sebuah buku yang berjudul *Four Theories of the Press*. Buku tersebut mengupas empat buah sistem pers yang berlaku diberbagai negara di dunia, yaitu :

#### **1. Authoritarian Theory (Teori Otoriter)**

Seringkali disebut sistem otoriter berkaitan erat dengan sistem pengawasan terhadap media massa yang daya pengaruhnya dinilai amat kuat. Menurut Fred S.Siebert teori otoriter menyatakan bahwa hubungan antara media massa dengan masyarakat ditentukan oleh asumsi2 filsafati yang mendasar tentang manusia dan negara.

Dalam hal ini tercakup :

1. Sifat manusia
2. Sifat masyarakat
3. Hubungan antara manusia dengan negara
4. Masalah filsafati yang mendasar, sifat pengetahuan dan sifat kebenaran

Teori ini mengembangkan proposisi bahwa seseorang hanya dapat mencapai kemampuan secara penuh jika ia menjadi anggota masyarakat sebagai individu lingkup kegiatannya benar-benar terbatas, tetapi sebagai anggota masyarakat kemampuannya untuk mencapai tujuan dapat ditingkatkan tanpa batas oleh karena itu negara sebagai organisasi kelompok dalam tingkat paling tinggi telah menggantikan individu dalam hubungannya dengan derajat nilai, karena tanpa negara seseorang tak berdaya untuk mengembangkan dirinya sebagai manusia beradab.

#### **2. Teori Liberal (Libertarian Theory)**

bahwa untuk memahami prinsip2 pers dibawah pemerintahan demokratik seseorang harus memahami filsafat dasar liberalisme yang dikembangkan pada abad 17 dan 18.

Manusia menurut paham liberalisme adalah hewan berbudi pekerti dan merupakan tujuan bagi dirinya sendiri. Kebahagiaan seseorang adalah tujuan masyarakat.

Fungsi pers menurut teori liberal dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengabdikan kepada sistem politik dengan menyajikan informasi, diskusi dan debat mengenai peristiwa umum;
2. Menyebarkan penerangan kepada khalayak agar mampu berpemerintahan sendiri;
3. Mengawal hak-hak asasi pribadi dengan mengabdikan kepadanya sebagai penjaga dalam menghadapi pemerintah;
4. Mengabdikan kepada sistem ekonomi, terutama dengan jalan mempersatukan para pembeli dan penjual barang jasa melalui media periklanan;
5. Menyajikan hiburan;
6. Mengusahakan dana bagi kebutuhan sendiri sehingga bebas dari tekanan pihak yang berkepentingan.

#### **3. Teori Komunis (Soviet Communist Theory)**

Konsep kebebasan pers di Uni Soviet adalah kebebasan negatif yakni *kebebasan dari* sedangkan konsep kebebasan pada sistem tanggung jawab sosial adalah kebebasan positif yaitu kebebasan untuk. *Jika dikatakan bahwa pers / media massa di Soviet itu bebas bukan bebas untuk menyatakan pendapat melainkan bebas dari kapitalisme, individualisme, borjuasi dan anarki.*

#### **4. Teori tanggung jawab sosial (Social Responsibility Theory)**

Teori ini dinyatakan sebagai pergeseran dari teori liberal. Dasar pemikiran utama teori ini adalah bahwa kebebasan dan kewajiban berlangsung secara beriringan dan pers yang menikmati kedudukan dalam pemerintahan yang demokratis berkewajiban untuk bertanggung jawab kepada masyarakat dalam melaksanakan fungsi2 tertentu yang hakiki.

Teori ini lahir sebagai refleksi ketidakpuasan mengenai interpretasi terhadap fungsi2 pers liberal serta pelaksanaannya yang dilakukan para pemilik dan petugas pers. Maka lahirlah apa yang disebut Commission of the Press yang merumuskan lima persyaratan pers yaitu :

1. Memberitakan peristiwa2 sehari2 yang benar, lengkap dan berpekerti dalam konteks yang mengandung makna.
2. Memberikan pelayanan sebagai forum untuk saling tukar komentar dan kritik.
3. Memproyeksikan gambaran yang mewakili kelompok inti dalam masyarakat.
4. Bertanggung jawab atas penyajian disertai penjelasan mengenai tujuan dan nilai2 masyarakat.
5. Mengupayakan akses sepenuhnya pada peristiwa sehari2.

Buku *Four Theories of the Press* mengupas empat teori tersebut menyatakan bahwa sebenarnya hanya ada dua teori yaitu authoritarian dan libertarian, sedangkan yang lainnya hanya sebagai pengembangan modifikasi.

Pemikiran ketiga pakar itu dikritik oleh Ralph Lowensein (1971) dengan mengatakan bahwa teori2 itu tidak fleksibel dan tidak dapat diaplikasikan pada semua sistem pers.

#### **Individual Differences Theory (Teori Perbedaan Individual)**

Melvin D. Defleur menyebutnya "*Individual Differences Theory of Mass Communication Effect*". Teori ini menelaah perbedaan2 diantara individu2 sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu.

Menurut teori ini individu2 sebagai anggota khalayak sasaran media massa secara selektif menaruh perhatian kepada pesan-pesan terutama jika berkaitan dengan kepentingannya, konsisten dengan sikap2nya, sesuai dengan kepercayaannya yang didukung oleh nilai2nya. Tanggapannya terhadap pesan2 tersebut diubah oleh tatanan psikologisnya. Jadi efek media massa pada khalayak itu tidak seragam, melainkan beragam disebabkan secara individual berbeda satu sama lain dalam struktur kejiwaannya.

Anggapan dasar teori ini ialah bahwa manusia amat bervariasi dalam organisasi psikologisnya secara pribadi. Variasi ini sebagian dimulai dari dukungan perbedaan secara biologis, tetapi ini dikarenakan pengetahuan secara individu berbeda. Dari lingkungan yang dipelajarinya itu, mereka menghendaki seperangkat sikap, nilai dan kepercayaan yang merupakan

tatanan psikologisnya masing2 pribadi yang membedakannya dari yang lain.